

Pentingnya Pola Asuh Responsif Dalam *Nurturing Care* Untuk Mendukung Perkembangan Anak: Literature Review

Dinda Sekar Santi¹, Hanifa Irfani Salma Asri²

^{1,2} Program Studi Kebidanan, Fakultas Kedokteran, Universitas Airlangga

Email: dinda.sekar.santi-2019@fk.unair.ac.id¹, hanifa.fani.salma-2019@fk.unair.ac.id²

Abstrak

Perkembangan anak adalah aspek penting dalam kehidupan anak yang tidak hanya penting bagi individu namun berperan dalam pembangunan jangka panjang dan kesejahteraan masyarakat secara luas. Namun, gangguan pada perkembangan anak dapat terjadi diantaranya akibat nutrisi, faktor lingkungan serta pengasuhan yang kurang optimal. Keluarga adalah lingkungan pendidikan yang penting bagi anak. Hubungan orang tua dengan anak yang responsif dan dukungan yang menyediakan pembelajaran diri bagi anak sangat penting dalam rangka mempromosikan perkembangan anak. Orang tua perlu menyajikan lingkungan yang mendukung perkembangan anak. *Nurturing care* meningkatkan pembelajaran anak dan memperkuat hubungan orang tua dengan anak dengan lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan kognitif, bahasa, motorik, dan perkembangan sosio-emosional. Salah satu bagian dari *Nurturing care* adalah pola asuh responsif. Pola asuh responsif mendukung perkembangan anak dalam perkembangan sosial, bahasa, dan kognitif anak. Pola asuh responsif perlu dipromosikan dalam keluarga untuk mencapai perkembangan anak hingga remaja yang optimal.

Kata Kunci: *pola asuh, perkembangan anak*

Abstract

Child development is an important aspect of a child's life that is not only important for the individual but plays a role in the longterm development and welfare of society. However, disturbances in child development can occur due to, nutrition, environmental factors and parenting. Family is an important educational environment for children. A responsive parent-child relationship and the support that provides children with self-learning is critical in promoting children's development. Parents need to provide an environment that supports child development. *Nurturing care* enhances children's learning and strengthens parent-child relationships more effectively to enhance cognitive, language, motor skills and socio-emotional development. One part of *Nurturing care* is responsive parenting. Responsive parenting supports children's development in social, language, and cognitive development. Responsive parenting needs to be promoted within the family to achieve optimal child to adolescent development.

Keywords: *parenting, child development*

PENDAHULUAN

Secara global, sekitar 250 juta anak usia di bawah 5 tahun berisiko tidak mencapai potensi perkembangan dan berdampak besar pada kesehatan, pendidikan, produktivitas, dan kesejahteraan sepanjang hidup mereka (Daelmans et al., 2021). Utamanya di negara berpenghasilan rendah dan menengah, gangguan tersebut disebabkan karena lingkungan hidup yang merugikan seperti kemiskinan kronis, gizi buruk dan sanitasi, kekerasan, dan kesempatan belajar yang tidak memadai (Black et al., 2017). Perkembangan anak telah diakui memainkan peran penting dalam pembangunan jangka panjang dan kesejahteraan masyarakat secara luas. Namun, anak-anak yang mendapatkan intervensi paling dasar untuk mendukung perkembangan optimal masih sedikit.

Fondasi kesehatan, perkembangan kognitif, dan kesejahteraan sosial individu ditentukan sejak awal kehidupan. Fondasi kokoh yang diletakkan sejak awal kehidupan ketika anak menerima pengasuhan atau *Nurturing care*. *Nurturing care* didefinisikan sebagai lingkungan yang stabil dan peka terhadap kebutuhan kesehatan dan gizi anak dengan perlindungan dari ancaman, kesempatan untuk pembelajaran dini, interaksi yang responsif, mendukung secara emosional, dan menstimulasi perkembangan (Britto et al., 2017). Hal tersebut didukung oleh beragam konteks sosial, mulai dari rumah hingga pekerjaan orang tua, penitipan anak, sekolah, komunitas yang lebih luas, dan pengaruh kebijakan untuk menciptakan lingkungan yang baik dalam merawat anak-anak mereka dengan tepat. *Nurturing care* juga dapat membentuk perkembangan yang optimal bahkan mampu menurunkan tingkat stres serta mendorong mekanisme koping emosional dan kognitif (Daelmans et al., 2021).

Awal kehidupan merupakan periode sensitif untuk perkembangan otak dan saraf serta perkembangan mental jangka panjang. Khususnya meningkatkan fokus dan kebutuhan investasi pada seribu hari pertama kehidupan. Selama periode ini, anak sangat rentan terhadap pengaruh lingkungan seperti pola asuh responsif dan stimulasi kognitif (Zhang et al., 2021). Orang tua berperan sebagai lingkungan utama di tahun-tahun awal kehidupan anak dan merupakan titik masuk dari banyak intervensi yang mendukung perkembangan anak. Intervensi tersebut termasuk program *parenting*, yang didefinisikan sebagai intervensi layanan yang ditujukan untuk meningkatkan interaksi pengasuhan, perilaku, pengetahuan, sikap, praktik dan kepercayaan (Britto et al., 2017).

Bukti terbaru mengungkapkan bahwa intervensi *nurturing care* secara langsung meningkatkan pembelajaran anak usia dini atau memperkuat hubungan orang tua dengan anak dengan lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan kognitif, bahasa, motorik, dan perkembangan sosio-emosional. Intervensi *Nurturing care* memiliki penekanan besar pada kesehatan dan nutrisi anak. Intervensi *nurturing care* dapat mencakup berbagai intervensi yang menargetkan berbagai risiko, perilaku, atau aspek hubungan orang tua dengan anak termasuk intervensi yang berfokus pada stimulasi, keterikatan dan kepekaan orang tua, manajemen perilaku, disiplin positif, dan pencegahan penganiayaan. Jenis intervensi *nurturing care* yang berbeda ini menunjukkan manfaat pada berbagai rentang usia anak (Jeong et al., 2021). Beberapa penelitian mengakui pentingnya potensi stimulasi psikososial. Konsep stimulasi psikososial juga tercakup dalam *nurturing care* di bawah komponen pola asuh responsif dan kesempatan untuk pembelajaran dini. Pola asuh responsif memerlukan kecenderungan orang tua untuk memperhatikan, memahami, dan menanggapi isyarat anak mereka dengan cara yang tepat. Pola asuh responsif juga menciptakan peluang untuk pembelajaran dini yang mengacu pada setiap kesempatan bagi anak untuk berinteraksi dengan benda, orang, dan tempat di lingkungannya (Zhang et al., 2021). Berdasarkan hal tersebut, studi literatur ini bertujuan untuk mengetahui pentingnya pola asuh responsif dalam *nurturing care* untuk mendukung perkembangan anak.

METODE

Penelitian ini menggunakan studi literatur hasil pencarian dengan mendeskripsikan dan menganalisis beberapa informasi yang menjadi rujukan utama sesuai dengan fenomena yang dianalisis secara mendalam dari berbagai jurnal dan laporan penelitian. *Database* yang digunakan adalah google scholar, pubmed, dan books. Peneliti mengidentifikasi teori, masalah, dan mengklasifikasikan sumber-sumber yang relevan dengan penelitian yang diuraikan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih luas terkait pentingnya pola asuh responsif dalam *nurturing care* untuk mendukung perkembangan anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan anak. Perbedaan pada kemandirian, kemampuan motorik, perkembangan kognitif, dan bahasa pada anak prasekolah mungkin berasal dari perbedaan tingkat pengasuhan responsif dan kesempatan belajar yang diperoleh anak tersebut (Trude et al., 2021). Berbagai upaya telah dilakukan untuk mendukung perkembangan anak secara global. Investasi telah diberikan dalam bidang kesehatan, nutrisi, dan

program populasi berkaitan dengan perkembangan anak usia dini sejak tahun 2000. Meskipun program-program tersebut telah memberikan dukungan untuk perkembangan anak, mereka tidak menyajikan pola asuh responsif dan kesempatan belajar yang dibutuhkan anak-anak (Black et al., 2017).

Nurturing Care adalah kerangka kerja WHO yang merupakan langkah *roadmap* untuk membantu anak-anak dalam bertahan hidup dan berkembang demi mengubah kesehatan dan potensi manusia. *Nurturing Care* ditandai dengan lingkungan pengasuhan yang peka terhadap kebutuhan kesehatan dan nutrisi anak, responsif, mendukung secara emosional, dan merangsang perkembangan yang sesuai dengan kesempatan untuk bermain dan bereksplorasi serta perlindungan dari kesulitan (World Health Organization, 2009).

Konsep bermain dan komunikasi dengan pola asuh responsif dan kesempatan belajar sejak dini pada dasarnya mudah dipahami oleh semua pemangku kepentingan (Gupta et al., 2021). Organisasi Kesehatan Dunia dan UNICEF mengembangkan *Care for Child Development* (CCD) berdasarkan ilmu perkembangan anak untuk meningkatkan pengasuhan yang sensitif dan responsif serta mempromosikan perkembangan psikososial anak (Lucas et al., 2018). Di Indonesia, informasi mengenai pola asuh dan cara-cara yang dapat dilakukan untuk mendukung perkembangan anak tersedia di dalam buku KIA. Tidak hanya pola asuh, buku KIA juga memiliki informasi mengenai nutrisi yang diperlukan oleh anak di mana nutrisi juga berkaitan erat dengan perkembangan anak. Anak-anak yang dicurigai mengalami keterlambatan perkembangan banyak ditemukan pada anak-anak yang *stunting* (Mustakim et al., 2022). Meskipun begitu, kenyataannya ibu yang membaca dan mempraktikkan isi dari buku KIA tersebut terbilang masih sedikit (Irwanto et al., 2019).

Kemampuan pengasuh dalam memberikan pola asuh yang sensitif dan responsif perlu didukung karena pola asuh tersebut berhubungan dengan kemampuan pengasuh dalam mengenali tanda-tanda kelaparan dan waspada terhadap indikasi anak sakit, tidak nyaman, atau dalam bahaya. Keterampilan interaksi ini berkontribusi pada pertumbuhan dan kelangsungan hidup anak-anak yang sehat, serta perkembangan fisik, intelektual, bahasa, dan emosional mereka (Lucas et al., 2018).

Proses menjadi orang tidak berhenti ketika seorang anak itu lahir. Orang tua berkewajiban untuk memberikan pengasuhan yang baik agar anak dapat tumbuh menjadi orang dewasa yang utuh dan bermartabat. Anak tumbuh dan berkembang dengan kecepatannya masing-masing. Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi pencapaian kemampuan perkembangan anak yang meliputi kesehatan, gizi, keamanan dan keselamatan, pola asuh yang responsif, dan pembelajaran dini. Faktor-faktor tersebut saling berinteraksi satu sama lain dan mendukung proses perkembangan anak. Semua faktor tersebut dibutuhkan dalam *nurturing care* dan memiliki interaksi dua arah yang diinisiasi oleh anak dan pengasuhnya yang didukung oleh lingkungan di sekitar mereka (Black et al., 2017).

Hubungan orang tua dengan anak yang responsif dan dukungan yang menyediakan pembelajaran diri bagi anak sangat penting dalam rangka mempromosikan perkembangan anak (Jeong et al., 2021). Keluarga adalah lingkungan pendidikan terdekat dan penting bagi anak. Keluarga dan guru adalah pihak yang sering terlibat dengan perkembangan anak. Penilaian perkembangan harus melibatkan orang tua dan guru (Susanti & Sustini, 2017). Pola asuh yang responsif dan konsisten terkait dengan hasil perkembangan anak yang lebih baik (Lucas et al., 2018). Perawatan yang sensitif, responsif, dan pola asuh yang optimal berperan penting untuk membangun susunan otak, kemampuan pengaturan awal, dan keterikatan yang aman dan teratur (Korom & Dozier, 2021).

Konsep Vygotsky mengenai zona perkembangan proksimal digunakan sebagai kerangka teoritis untuk pengasuhan yang responsif (Gaidhane et al., 2022). Teori sosio-kultural oleh Vygotsky menjelaskan bahwa pada anak-anak, kunci perkembangan sosiokultural terdapat pada ikatan anak dengan lingkungan yang menyajikan pengalaman sosial, budaya, dan interpersonal (Daneshfar & Moharami, 2018). Lingkungan keluarga, terutama interaksi orang tua dengan anak yang sering dan responsif memberikan rangsangan bagi perkembangan bahasa awal anak-anak dan kesiapan sekolah serta pencapaian akademik (Sanders & Morawska, 2018). Program pola asuh untuk meningkatkan pembelajaran dini pada anak-anak dapat meningkatkan kemampuan orang tua untuk mengelola

perilaku anak, mendukung perkembangan sosial-emosional, dan mengurangi kekerasan dan penelantaran anak (Black et al., 2017). Pola asuh ayah dan ibu secara simultan bahkan berhubungan dengan tingkat adiksi internet saat anak beranjak remaja (Setiawati et al., 2021).

Pola asuh yang responsif dapat mendukung perkembangan kognitif. Pengasuhan yang responsif menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan kognitif (Ward & Lee, 2020). Pengasuhan yang responsif dan kesempatan belajar yang baik pada masa prasekolah mendukung perkembangan anak untuk memperoleh IQ pada masa remaja yang lebih tinggi (Trude et al., 2021). Beberapa teori perkembangan dan kerangka penelitian menguraikan peran pengasuhan responsif dalam mempromosikan perkembangan sosial, kognitif, dan bahasa yang positif (Caplan et al., 2019).

Pola asuh berhubungan dengan perkembangan sosial dan kemampuan sosial. Penting bagi pengasuh sebagai lawan interaksi sosial anak-anak untuk memiliki kemampuan pola asuh yang sensitif dan responsif dalam rangka mendukung perkembangan proses regulasi diri anak-anak (Bell, 2020). Pola asuh responsif akan berhubungan positif dengan perilaku sosial anak dalam interaksi serta perkembangan keterampilan sosial dari waktu ke waktu (Caplan et al., 2019). Hubungan sosial dengan teman sebaya dapat memiliki efek mendalam pada perkembangan anak. Hubungan yang hangat dan responsif antara orang tua dan anak dikaitkan dengan anak yang memiliki hubungan dengan teman sebayanya yang lebih positif (Sanders & Morawska, 2018).

Pola asuh responsif penting untuk dipromosikan dalam keluarga. Intervensi pengasuhan yang mempromosikan pola asuh responsif memiliki efek yang jauh lebih besar pada perkembangan kognitif anak, pengetahuan pengasuhan, praktik, dan interaksi orang tua dengan anak dibandingkan dengan intervensi tanpa pola asuh responsif (Jeong et al., 2021). Selain itu, pola asuh yang responsif mungkin dapat meningkatkan perkembangan anak pada lingkungan yang kurang menguntungkan bagi anak. Penelitian menunjukkan pengasuhan yang responsif dan kesempatan belajar di rumah dapat mengurangi hubungan antara kesulitan kumulatif dan perkembangan kognitif remaja di negara berpenghasilan menengah (Trude et al., 2021).

SIMPULAN

Nurturing Care adalah kerangka kerja WHO dalam mendukung perkembangan anak yang salah satunya didukung dengan pola asuh responsif. Keluarga sebagai sarana pendidikan bagi anak perlu menyajikan lingkungan yang sesuai untuk perkembangan yang optimal salah satunya melalui pemberian pola asuh yang sesuai. Pola asuh responsif penting dalam mendukung perkembangan anak. Pola asuh responsif membina hubungan yang harmonis antara orang tua dengan anak. Pola asuh responsif juga mendukung perkembangan sosial, kognitif, bahasa, dan manajemen perilaku. Pola asuh responsif tersebut perlu untuk dipromosikan untuk meningkatkan perkembangan anak yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Bell, M. A. (2020). Mother-child behavioral and physiological synchrony. In *Advances in Child Development and Behavior* (1st ed., Vol. 58). Elsevier Inc. <https://doi.org/10.1016/bs.acdb.2020.01.006>
- Black, M. M., Walker, S. P., Fernald, L. C. H., Andersen, C. T., DiGirolamo, A. M., Lu, C., McCoy, D. C., Fink, G., Shawar, Y. R., Shiffman, J., Devercelli, A. E., Wodon, Q. T., Vargas-Barón, E., & Grantham-McGregor, S. (2017). Early childhood development coming of age: science through the life course. *The Lancet*, *389*(10064), 77–90. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(16\)31389-7](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(16)31389-7)
- Britto, P., Yousafzai, A., Matthews, S., Perez-Escamilla, R., Rao, N., Ip, P., Fernald, L., Macmillan, H., Hanson, M., Wachs, T., Yao, H., Vaivada, T., Yoshikawa, H., Cerezo, A., Leckman, J., & Bhutta, Z. (2017). Nurturing care: promoting early childhood development. *The Lancet*, *389*(10064), 91–102.
- Caplan, B., Blacher, J., & Eisenhower, A. (2019). Responsive Parenting and Prospective Social Skills Development in Early School-Aged Children with Autism Spectrum Disorder. *Journal of Autism and Developmental Disorders*, *49*(8), 3203–3217. <https://doi.org/10.1007/s10803-019-04039-4>
- Daelmans, B., Manji, S. A., & Raina, N. (2021). Nurturing Care for Early Childhood Development: Global Perspective and Guidance. *Indian Pediatrics*, *58*, 11–15. <https://doi.org/10.1007/s13312-021-2349-5>

- Daneshfar, S., & Moharami, M. (2018). Dynamic Assessment in Vygotsky's Sociocultural Theory: Origins and Main Concepts. *Journal of Language Teaching and Research*, 9(3), 600. <https://doi.org/10.17507/jltr.0903.20>
- Gaidhane, A., Telrandhe, S., Holding, P., Patil, M., Kogade, P., Jadhav, N., Khatib, M. N., & Zahiruddin, Q. S. (2022). Effectiveness of family-centered program for enhancing competencies of responsive parenting among caregivers for early childhood development in rural India. *Acta Psychologica*, 229(June), 103669. <https://doi.org/10.1016/j.actpsy.2022.103669>
- Gupta, S. S., Raut, A. V., Kothekar, P., Maliye, C. H., Kalantri, A., Bahulekar, P. V., Anshu, & Garg, B. S. (2021). Nurturing Care Interventions for Realizing the Development Potential of Every Child: From Pilot to Scale Up in Maharashtra. *Indian Pediatrics*, 58, 46–52. <https://doi.org/10.1007/s13312-021-2356-6>
- Irwanto, I., Ikhtiar, I., Lutfiya, I., & Purnomo, W. (2019). Determinants of Maternal and Child Health Handbook Utilization in Surabaya, Indonesia. *Folia Medica Indonesiana*, 55(3), 223. <https://doi.org/10.20473/fmi.v55i3.15506>
- Jeong, J., Franchett, E. E., Ramos de Oliveira, C. V., Rehmani, K., & Yousafzai, A. K. (2021). Parenting interventions to promote early child development in the first three years of life: A global systematic review and meta-analysis. In *PLoS Medicine* (Vol. 18, Issue 5). <https://doi.org/10.1371/journal.pmed.1003602>
- Korom, M., & Dozier, M. (2021). The importance of responsive parenting for vulnerable infants. In *Advances in Child Development and Behavior* (1st ed., Vol. 61). Elsevier Inc. <https://doi.org/10.1016/bs.acdb.2021.03.001>
- Lucas, J. E., Richter, L. M., & Daelmans, B. (2018). Care for Child Development: an intervention in support of responsive caregiving and early child development. *Child: Care, Health and Development*, 44(1), 41–49. <https://doi.org/10.1111/cch.12544>
- Mustakim, M. R. D., Irwanto, Irawan, R., Irmawati, M., & Setyoboedi, B. (2022). Impact of Stunting on Development of Children between 1-3 Years of Age. *Ethiopian Journal of Health Sciences*, 32(3), 569–578. <https://doi.org/10.4314/ejhs.v32i3.13>
- Sanders, M. R., & Morawska, A. (2018). Handbook of parenting and child development across the lifespan. *Handbook of Parenting and Child Development Across the Lifespan*, 1–853. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-94598-9>
- Setiawati, Y., Hartanti, D. T., Husada, D., Irwanto, I., Ardani, I. G. A. I., & Nazmuddin, M. (2021). Relationship between Paternal and Maternal Parenting Style with Internet Addiction Level of Adolescents. *Iranian Journal of Psychiatry*, 16(4), 438–443. <https://doi.org/10.18502/ijps.v16i4.7231>
- Susanti, D., & Sustini, F. (2017). Implementation on Stimulation, Detection, and Early Intervention of Child Growth and Development (Sdidtk) Program in Puskesmas Mojo, Surabaya Still Emphasize on Growth Screening. *Folia Medica Indonesiana*, 52(1), 51. <https://doi.org/10.20473/fmi.v52i1.5209>
- Trude, A. C. B., Richter, L. M., Behrman, J. R., Stein, A. D., Menezes, A. M. B., & Black, M. M. (2021). Effects of responsive caregiving and learning opportunities during pre-school ages on the association of early adversities and adolescent human capital: an analysis of birth cohorts in two middle-income countries. *The Lancet Child and Adolescent Health*, 5(1), 37–46. [https://doi.org/10.1016/S2352-4642\(20\)30309-6](https://doi.org/10.1016/S2352-4642(20)30309-6)
- Ward, K. P., & Lee, S. J. (2020). Mothers' and fathers' parenting stress, responsiveness, and child wellbeing among low-income families. *Children and Youth Services Review*, 116(June), 105218. <https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2020.105218>
- World Health Organization. (2009). *Improving early childhood development policies and practices*. <https://www.urban.org/research/publication/improving-early-childhood-development-policies-and-practices>
- Zhang, L., Ssewanyana, D., Martin, M. C., Lye, S., Moran, G., Abubakar, A., Marfo, K., Marangu, J., Proulx, K., & Malti, T. (2021). Supporting Child Development Through Parenting Interventions in Low- to Middle-Income Countries: An Updated Systematic Review. *Frontiers in Public Health*, 9(July). <https://doi.org/10.3389/fpubh.2021.671988>